

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu wadah organisasi yang terdiri dari sekumpulan orang yang bekerja bersama-sama dsalam menjalankan kegiatan di bidang perekonomian dengan menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Adapun kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus dan teratur bersamaan dengan terjalannya fungsi manajemen yang baik untuk memperoleh laba/keuntungan yang diharapkan. Dengan adanya laba yang baik, maka perusahaan akan mempunyai kredibilitas yang tinggi sehingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan aklivitas perusahaanya, terus bertumbuh, memperluas jaringan usahanya, dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Perusahaan terbagi atas beberapa jenis tergantung dari kegiatan yang dilakukan maupun *output* yang dihasilkan. Perusahaan yang kegiatan bisnisnya dalam bentuk barang biasa disebut perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang melakukan kegiatan menjual barang-barang dagang tanpa harus terlibat dalam kegiatan produksi dan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan proses produksi secara langsung untuk menghasilkan produk berupa barang untuk kemudian dijual pada konsumen. Sedangkan perusahaan yang tidak menghasilkan atau menjual barang tetapi menyediakan layanan disebut sebagai perusahaan jasa. Perusahaan jasa sendiri memfokuskan lini usahanya sebagai penjual produk tidak berwujud yaitu berupa pelayanan jasa, kemudian dari penjualan jasa inilah perusahaan tersebut memperoleh keuntungan.

Dewasa ini, perkembangan bisnis semakin meluap sehingga berimbas pada persaingan bisnis yang semakin meningkat dan ketat. Berdasarkan hal tersebut, maka setiap pemilik usaha harus memikirkan bagaimana cara agar perusahaannya dapat bertahan dan berkembang. Selain dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, perusahaan dapat melakukan perluasan usaha sebagai suatu tanda kesuksesan atau keberhasilan bisnis. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah dengan membangun cabang di berbagai daerah, sehingga kegiatan bisnis

perusahaan dapat dilakukan dengan merata. Adapun tujuan utama lain dari mendirikan cabang ini adalah untuk mendorong pendapatan bisnis yang lebih baik karena langkah tersebut dinilai lebih produktif sehingga omset dan bisnis perusahaan dapat berkembang. Maka dengan adanya kantor cabang tersebut diharapkan laba perusahaan keseluruhan dapat meningkat dan menambah nilai dari perusahaan tersebut. Kantor cabang adalah unit atau bagian dari perusahaan induk yang berlainan lokasi, alasan awal pendirian kantor cabang ini adalah karena adanya pertimbangan bahwa makin banyak potensi dan permintaan di daerah-daerah yang berbedanya pasti akan menghasilkan omset yang meningkat dengan omset perusahaan yang hanya memiliki kantor tunggal. Jenuhnya pemasaran di sebuah lokasi atau daerah usaha inilah yang membuat dibukanya usaha di wilayah baru sehingga omset yang diinginkan dapat tercapai.

Namun pada kenyataannya, tidak semua kantor cabang dapat memberikan *benefit* atau keuntungan bagi perusahaan induk. Hal tersebut terjadi karena bisnis yang dijalankan pada kantor cabang belum berhasil memperoleh omset yang ditargetkan dan diharapkan sehingga hal tersebut turut mempengaruhi keuangan pada perusahaan secara keseluruhan. Kantor cabang merupakan entitas yang tidak terpisah dari pusat, atau dengan kata lain cabang merupakan tanggung jawab pusat. Sehingga baik atau buruknya kinerja pada perusahaan cabang tentu akan berpengaruh pada perusahaan induk secara keseluruhan. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui

kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat.

Perusahaan termasuk juga cabang perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Perusahaan akan mencapai laba ketika pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik. Namun, laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik-teknik analisis, seperti analisis rasio keuangan.

PT Samudera Agencies Indonesia merupakan perusahaan jasa yang melayani kegiatan keagenan perkapalan dan memiliki salah satu cabang perusahaan di kota Palembang. PT Samudera Agencies Indonesia ini sering menemui masalah dalam keuangannya, hal tersebut terindikasi dari seringnya perusahaan meminta *dropping* dana atau bantuan sokongan dana dari perusahaan pusat untuk membiaya kegiatan yang dilakukan di perusahaan cabang Palembang ini. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengelolaan manajemen yang baik pada perusahaan sehingga berimbas pada hasil yang diperoleh perusahaan berikut tersaji dalam laporan keuangannya. Selain itu, hal tersebut juga terjadi karena kas yang dimiliki perusahaan dari penjualan jasanya di cabang Palembang ini tidak mencukupi untuk membiayai kegiatan perusahaan di cabang Palembang itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan penjualan dilakukan pada PT Samudera Agencies Indonesia cabang

Palembang dilakukan dengan kredit sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak langsung menjadi kas melainkan tertangguh terlebih dahulu sebagai piutang yang apabila dikelola dengan baik maka akan berimbas baik bagi perusahaan dan apabila tidak maka hal tersebut dapat mengurangi kualitas kinerja keuangan perusahaan yang dalam hal ini adalah PT Samudera Agencies Indonesia untuk cabang Palembang.

Berdasarkan latar belakang di atas telah disampaikan bahwa kantor cabang selaku entitas tak terpisah dari perusahaan induk diharapkan memiliki kinerja keuangan yang baik sehingga dapat menyokong keuangan di perusahaan induk secara keseluruhan dengan demikian pendirian cabang di daerah tersebut dinyatakan berhasil karena mencapai tujuan utama pendirian perusahaan yaitu meningkatkan omset dan laba perusahaan secara keseluruhan. Maka penulis tertarik untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan pada kantor cabang PT Samudera Agencies Indonesia yang berlokasi di kota Palembang dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan berdasarkan Analisis Rasio Keuangan pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Palembang ?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini pada kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, sehingga hasilnya dapat menunjukkan gambaran kinerja keuangan di PT Samudera Agencies Indonesia cabang Palembang telah baik atau belum. Lalu ditinjau pula dari kebijakan-kebijakan yang dijalankan perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnis utamanya yaitu penjualan jasa dengan sistem kredit.

Adapun perhitungan untuk analisis ini dilakukan pada PT Samudera Agencies Indonesia cabang Palembang untuk tahun 2017, 2018, dan 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Samudera Agencies Indonesia cabang Palembang berdasarkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Serta ditinjau dari sisi kebijakan yang diberlakukan dan fenomena yang terjadi di perusahaan. Sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan kinerja keuangan pada rasio-rasio terkait di PT Samudera Agencies Indonesia cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan.
 - b. Menjadi bahan referensi bagi pembaca di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Akuntansi.
2. Secara Praktis

Hasil penulisan ini diharapkan berguna bagi pihak perusahaan yaitu sebagai sumbang saran bagi PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Palembang untuk mengetahui bagaimana kinerja manajemen piutang usaha pada perusahaannya dan pengaruhnya terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan selama tiga tahun terakhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:2) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karna tujuan dan kegunaanya tertentu yaitu untuk mendapatkan data”. Oleh karena itu diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk

dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Sugiyono (2013:2) terdapat jenis pengumpulan data yaitu :

1. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
 2. Observasi / Pengamatan
Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.
 3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.
- Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggunakan metode berikut

1. Wawancara
Yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada pegawai-pegawai di bagian data yang dibutuhkan secara lebih jelas dan terperinci.
2. Observasi / Pengamatan
Yaitu dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang terjadi dalam perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini.
3. Dokumentasi
Yaitu dengan mengumpulkan informasi melalui dokumen-dokumen dan arsip perusahaan yang berkaitan dengan pembahasan laporan ini.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sanusi (2011:104) jenis data dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer
Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder berupa Kebijakan Perusahaan terkait Piutang, Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, Sajian Daftar Umur Piutang dan Laporan Keuangan berupa

Laporan Posisi Keuangan pada PT Samudera Agencies Indonesia cabang Palembang untuk tahun 2017, 2018, dan 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan laporan akhir ini akan dimuat dalam 5 bab. Setiap bab memiliki keterkaitan satu sama lain dan akan dijelaskan secara berurutan sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan pembandingan dalam penulisan laporan akhir ini yaitu : klasifikasi piutang, pengakuan piutang, prosedur pemberian piutang atau kredit, prosedur penagihan piutang, penyajian dan pelaporan piutang, analisis rasio keuangan, jenis rasio keuangan, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan analisis investasi piutang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas usaha serta kebijakan yang berlaku di PT Samudera Agencies Indonesia cabang Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan melakukan analisis dan membahas permasalahan yang terjadi di objek penelitian. Adapun analisis tersebut dilakukan

dengan menganalisis bagaimana keadaan piutang di PT Samudera Agencies Indonesia cabang Palembang berdasarkan teori-teori yang mendukung. Selanjutnya hasil analisis tersebut akan dibahas secara lebih rinci pula berdasarkan bagaimana perusahaan menerapkan kebijakannya terkait piutang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan. Lalu penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan atas masalah-masalah yang dihadapi perusahaan. Terutama masalah kinerja keuangan pada PT Samudera Agencies Indonesia cabang Palembang.